

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan pembahasan dari BAB I sampai dengan BAB V, serta memberikan saran terhadap pihak-pihak terkait dengan karya ilmiah ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pokok permasalahan penulisan skripsi pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Komposisi "*More Precious Than Gold*" terinspirasi dari kitab Mazmur 119:71-72, memiliki makna bahwa firman Tuhan mengajarkan manusia untuk memandang kepada ketetapan-ketetapan Tuhan karena firman Tuhan lebih berharga dari emas dan perak. Manusia tak perlu lagi merasa tertekan dalam menghadapi masalah namun memulai untuk melihat peluang yang dapat dikerjakan supaya dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19. Pemilihan idiom musik Jawa Tengah juga penulis dasari dengan kerinduan bahwa kelembutan dan bahasa Jawa dapat mewakili rasa sulitnya menghadapi masalah dan bagaimana manusia begitu membutuhkan Tuhan.

Sementara pemilihan gaya musik rock penulis dasari dengan karakter yang terkesan keras dan rumit, sehingga mewakili manusia yang tertekan dihimpit banyaknya masalah dalam hidupnya. Banyaknya lagu-lagu rock yang memiliki pesan menyudutkan dan tidak membangun juga menggugah hati penulis untuk semakin rindu menembus pasar lagu rock, dan didengar oleh banyak pecinta lagu-lagu semacam ini. Lalu pada akhirnya mampu memberkati banyak orang.

B. Implikasi

Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan adanya implikasi kepada berbagai pihak, yaitu

Pertama, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan dapat didengar oleh setiap orang yang sedang mengalami kondisi dalam tekanan atau depresi dalam hidupnya, sehingga lagu ini bisa menjadi berkat dan pendengar mampu melewati setiap rintangan yang dihadapi.

Kedua, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan dapat menjadi berkat di gereja lokal yaitu GBI Menara Kawan Domba. Dengan cara menjadi kesaksian pujian ataupun *opening Praise and Worship Night*.

Ketiga, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan menjadi daya tarik dan referensi musik etnik yang dikolaborasikan dengan musik global bagi para mahasiswa di STTI Harvest.

C. Saran

Melalui penelitian ini peneliti memiliki saran kepada berbagai pihak, yaitu Pertama, bagi institusi pendidikan STTI Harvest dalam memperbanyak kelas musik etnik supaya kembali mengedukasi generasi muda akan pentingnya melestarikan budaya nusantara serta mengembangkannya lebih baik lagi.

Kedua, bagi gereja agar penggunaan *genre* musik dalam ibadah bisa lebih beragam, tidak hanya satu *genre* saja. Penggunaan lagu menggunakan idiom etnik dan kolaborasinya dengan musik global digunakan untuk mempertahankan budaya nusantara serta menjangkau orang yang belum mengenal Tuhan.

